

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan penulis terhadap aktivitas atau pelaksanaan lelang yang dilakukan oleh KPKNL Banjarmasin. Peneliti menilai KPKNL Banjarmasin berperan penting dalam meningkatkan jual beli lelang, baik secara terbuka maupun secara tertutup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme lelang barang jaminan griya iB hasanah BNI Syariah di kantor pelayana kekayaan negara dan lelang Banjarmasin dan mengetahui kendala apa saja yang dihadapi KPKNL Banjarmasin dalam melaksanakan lelang barang jaminan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Mekanisme lelang barang jaminan griya iB hasanah BNI Syariah di kantor pelayanan kekayaan negara dan lelang Banjarmasin sudah berjalan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.90/PMK.06/2016 tentang organisasi dan tata kerja kantor wilayah DJKN dan KPKNL, di mana dari tahap persiapan lelang, pelaksanaan lelang, tahap pembayaran, tahap pembuatan risalah lelang dan penyerahan kepemilikan barang serta balik nama kepemilikan barang sudah berjalan sesuai UU yang berlaku dan lelang barang jaminan BNI Syariah di KPKNL sudah sesuai dengan fatwa No.68/DSN-MUI/III/2008 tentang *Rahn Tasjily*.

2. Kendala-kendala yang dihadapi kantor pelayanan kekayaan negara dan lelang Banjarmasin dalam melaksanakan lelang barang jaminan dari segi berkas tidak ada kendala atau hambatan karena dokumen persyaratan lelang sudah lengkap dan telah memenuhi legalitas formal subjek dan objek lelang sehingga tidak ada perbedaan data. Sedangkan dari segi internal dan eksternal mengalami berbagai kendala. Kendala tersebut bisa berkaitan dengan peserta lelang/masyarakat, benda jaminan dari BNI Syariah, dan bahkan bisa dari KPKNL sendiri. kendala tersebut yaitu: kurangnya pengetahuan peserta lelang terhadap tata cara pelaksanaan lelang, nilai objek jaminan terlalu tinggi, peminat lelang tidak ada sehingga barang sulit terjual.

B. Saran-Saran

Melihat dari kasus ini mengingat banyaknya kendala yang dihadapi KPKNL Banjarmasin penulis menyarankan.

1. Saran bagi KPKNL Banjarmasin supaya lebih meningkatkan intensitas komunikasi dengan masyarakat agar memudahkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan lelang yang diadakan oleh KPKNL sehingga masyarakat mengetahui mekanisme lelang yang ada di KPKNL.
2. Bagi masyarakat di wilayah kerja KPKNL Banjarmasin agar mencoba mengenal pemerintahan melalui KPKNL dengan mengikuti kegiatan lelang yang dilaksanakan oleh KPKNL Banjarmasin. Sehingga dapat

menghindari kendala-kendala yang kemungkinan bisa terjadi. dan masyarakat juga bisa memperluas kegiatan perdagangan melalui lelang.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat meneliti mengenai kelebihan melelang barang jaminan di KPKNL, dan faktor pendukung pelaksanaan lelang oleh KPKNL.